

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang dari penelitian yang dilakukan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang didalamnya meliputi batasan masalah sumsi-asumsi yang digunakan.

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan industri saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan diwarnai dengan persaingan yang semakin tinggi. Produktivitas menunjukkan hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhatikan sumber daya yang digunakan (Revila, 2014). Suatu perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan selalu meningkatkan kemampuan daya saing. Istilah produktivitas pertama kali muncul tahun 1776 dalam naskah yang disusun oleh Qusney dari Perancis. Filosofi dan keberadaan produktivitas sudah ada sejak awal peradaban manusia di muka bumi ini (Agustina, 2011).

PT. PG Candi Baru Sidoarjo merupakan anak perusahaan dari PT. Rajawali Nusantara Indonesia yang bergerak dibidang Agro Industri. Produk yang dihasilkan adalah Gula Kristal Putih (GKP) jenis *Superior Hooft Suiker* 1A (SHS1A) sebagai produk utamanya (Normalita, dkk, 2014). PT.PG Candi Baru mengalami pasang surut dalam produksi gula. Kondisi ini mengalami penurunan produksi gula. Hasil produksi dari produksi gula PT.PG Candi Baru pada periode 2015 dan 2016 sebagai berikut :

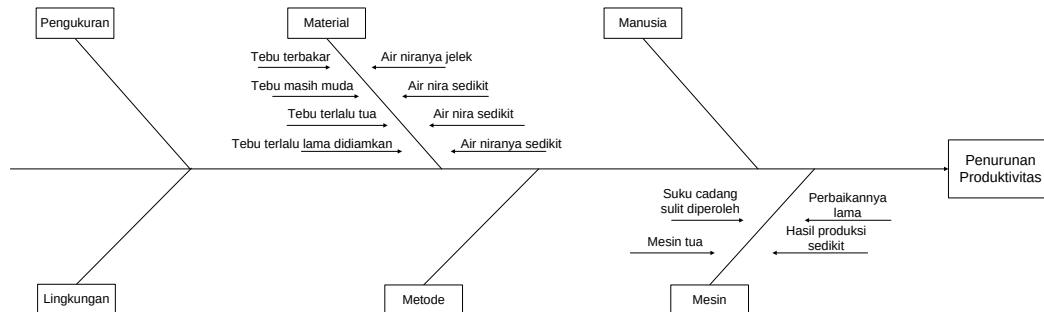
Tabel 1.1 Hasil Produksi Gula di PT. PG Candi Baru (sumber : PT. PG Candi Baru Sidoarjo)

Hasil Produksi Gula PT.PG Candi Baru		
Tahun	Rencana (ton)	Realisasi (ton)
2015	36,706	31,534
2016	24,652	22,778

Berdasarkan table 1.1 diatas menjelaskan hasil produksi gula pada periode 2015 dan 2016 mengalami penurunan antara rencana gula yang akan diproduksi dengan hasil realisasi gula yang diproduksi. Dimana pada tahun 2015 rencana produksi gula yang

dihasilkan sebanyak 36.706 namun realisasinya ternyata hanya memproduksi sebanyak 31.534 ton. Begitu pula pada tahun 2016 mengalami penurunan.

Dari analisis tabel hasil produksi gula, peneliti melakukan wawancara terhadap pihak perusahaan pada bagian pabrikasi menanyakan faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan produktivitas ini dengan menggunakan *fishbone*, berikut ini hasil wawancara dengan menggunakan diagram *fishbone* :



Gambar 1.1 Diagram *Fishbone* untuk penurunan produktivitas

Dari diagram *fishbone* diatas diketahui faktor yang menyebabkan penurunan produktivitas yang paling dominan adalah pada material atau bahan baku. Dimana pada bahan baku faktor yang menyebabkan penurunan adalah dari tebu yang terbakar, tebu yang masih muda, tebu yang terlalu tua dan tebu yang terlalu lama didiamkan. Untuk faktor penurunan pada mesin yaitu suku cadang yang sulit dipeoleh dan mesin yang tua.

Pengukuran produktivitas adalah sebuah langkah awal dalam melakukan suatu perencanaan baik untuk tujuan perbaikan atau peningkatan (Sukaria, 2010). Oleh sebab itu, perlu dilakukan suatu pengukuran di perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui tolak ukur produktivitas yang telah dicapai dan merupakan dasar dari perencanaan di masa yang akan datang bagi peningkatan produktivitas yang telah dicapai (Henni, 2008).

Pada penelitian penurunan produktivitas ini menggunakan metode OMAX (Objective Matrix). Karena pada permasalahan dari perusahaan ini adalah hasil gula masih dibawah target yang telah ditentukan oleh perusahaan yang membuat peneliti menganalisis menggunakan *fishbone* untuk mengetahui faktor apa saja yang mengakibatkan penurunan produktivitas, hasilnya yaitu faktor pada material dan mesin

yang harus segera diperbaiki. Dalam metode omax ini untuk memantau produktivitas disetiap perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut tetapi karena pada perusahaan ini bagian yang mengurus material dan mesin adanya pada bagian pabrikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang penurunan produktivitas di PT. PG Candi Baru Sidoarjo berjudul **“Analisis Produktivitas gula di PT.PG Candi Baru Sidoarjo Dengan Menggunakan Metode OMAX”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengukur tingkat produktivitas di PT. PG Candi Baru Sidoarjo?
2. Bagaimana usulan yang dapat diberikan dalam upaya peningkatan produktivitas untuk masa yang akan datang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat produktivitas di PT. PG Candi Baru Sidoarjo
2. Memberikan usulan yang dapat diberikan dalam upaya peningkatan produktivitas untuk masa yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas agar mendapatkan hasil produksi yang diinginkan.
2. Diharapkan perusahaan menerima usulan yang diberikan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam pengolahan adalah metode *objective matrix* (OMAX)
2. Pengukuran penelitian hanya dilakukan di departemen pabrikan PT. PG Candi Baru Sidoarjo.
3. Pengukuran produktivitas perusahaan dilakukan selama proses giling 2015 dan 2016 pada bulan mei-november.

1.6 Asumsi-Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Usulan perbaikan peningkatan produktivitas pada tahun 2017 diasumsikan data yang dapat digunakan adalah data yang terdapat pada tahun 2016